



Jendela liputan: 24 jam + sinergi Edisi 21 & 25 Jun	Basis: gabungan & verifikasi silang	Sumber diverifikasi: ±45
---	-------------------------------------	--------------------------

LEGENDA [FAKTA] tersitasi [ANALISIS] inferensi [INDIKATIF] belum terkonfirmasi penuh [KONTEKS] ditarik dari edisi sebelumnya, tanpa pembaruan

Catatan cakupan. Edisi ini menyinergikan Edisi 21 & 25 Jun 2026. Item dengan pembaruan diganti data hari ini (minyak, kurs, nikel, HBA/HMA); item tanpa pembaruan ditarik & ditandai KONTEKS; topik baru (krisis pasokan batu bara PLN, kontrol valas berlaku 1 Juli, imunitas obligasi Danantara) ditambahkan. Pembaruan primer: HBA/HMA Periode I Juli 2026 kini terbit — Kepmen ESDM 274.K/MB.01/MEM.B/2026 (ditetapkan 30 Jun, berlaku 1 Jul): HBA 6.322 GAR US\$126,58/ton; HMA nikel US\$17.593,33/dmt. Koreksi: ESDM menegaskan RKAB nikel 2026 (mis. "360 juta ton") belum diputuskan — evaluasi, bukan relaksasi. Minyak stabil di kisaran US\$70-an pasca de-eskalasi Hormuz.

1 Top Headlines

1. Minyak stabil di kisaran US\$70-an pasca de-eskalasi Hormuz — Brent ~US\$73 / WTI ~US\$70 (30 Jun); Q2 terburuk sejak 2020.

Sumber: Trading Economics; Reuters via Investing.com; Forbes; EIA — 30 Jun–1 Jul 2026.

[FAKTA] Brent ~US\$73/bbl dan WTI ~US\$70/bbl pada Selasa (30/6) — bertahan di kisaran rendah pasca de-eskalasi Hormuz, jauh di bawah puncak konflik (~US\$120, Apr) dan proyeksi EIA (~US\$105 rata-rata Jun–Jul dengan asumsi Hormuz tertutup). Q2 mencatat penurunan bulanan ~19–20% & kuartalan ~23–30% (terburuk sejak 2020). Rabu (1/7) harga naik tipis pada sesi Asia atas kekhawatiran perundingan Doha tersendat. Melanjutkan tren turun dari Edisi 25 Jun (Brent ~US\$73,34; WTI ~US\$70,07).

[ANALISIS] Premi geopolitik sebagian besar luntur; bagi RI (importir BBM/LPG netto) meringankan beban impor & subsidi, tetapi dikikis rupiah lemah dan berisiko rebound bila Doha gagal.

Keyakinan: Terverifikasi (harga) · Indikatif (durabilitas de-eskalasi)

2. Hormuz: kesepakatan interim bebas biaya transit 60 hari; perundingan Doha (30 Jun) bersinyal campur — [KONTEKS] 25 Jun (arus ~normal).

Sumber: Trading Economics; Reuters — 29 Jun–1 Jul 2026; NPR/CNN — 24–25 Jun 2026.

[FAKTA] Berdasarkan kesepakatan interim, Iran tidak mengenakan biaya transit Hormuz selama 60 hari (opsi memungut kemudian — ditentang AS/Eropa/Teluk). Akhir pekan sempat ada friksi yang merusak dua kapal; arus melambat lalu pulih. Melanjutkan status Edisi 25 Jun (arus ~20 juta barel/24 jam, mendekati pra-perang).

[ANALISIS] Rezim bergeser ke de-eskalasi rapuh; pemulihan fisik (ranjau, kapasitas Qatar) tertinggal dari harga. Transmisi utama ke RI tetap via harga gas/LNG.

Keyakinan: Terverifikasi (status) · Indikatif (durabilitas)

3. Krisis pasokan batu bara PLN: Bahlil sempat tahan ekspor (25–26 Jun); defisit kalori medium ~13 juta ton; DMO US\$70 dievaluasi — topik baru.

Sumber: CNBC Indonesia; Bisnis; Suara; Maklumat; TrenAsia — 25–26 Jun 2026.

[FAKTA] Menteri ESDM Bahlil menyebut kebutuhan batu bara pembangkit 2026 ~154 juta ton; kontrak terikat naik 134 → 141 juta ton, defisit ~13 juta ton (sebelumnya ~20 juta ton). Sebagian ekspor ditahan sementara atas arahan Presiden; jubiir ESDM Dwi Anggia (26/6): ekspor telah normal, tanpa regulasi pembatasan baru (rujukan UU 2/2025). Dibentuk Tim Pengadaan Energi Primer (BPKP, Irjen ESDM, Ditjen Minerba, PLN).

[ANALISIS] Akar persoalan kelangkaan batu bara kalori medium (±5.000–5.300 kcal) akibat harga DMO tetap US\$70/ton (Kepmen 1395K/2018) yang tak lagi kompetitif terhadap ekspor.

Keyakinan: Terverifikasi (pernyataan & langkah) · Indikatif (durasi normalisasi)

4. Ekspor satu pintu DSI (PP 24/2026) berjalan; retensi 100% DHE — [KONTEKS] 25 Jun; tanggal implementasi penuh masih berkonflik.

Sumber: CNBC Indonesia; Bisnis; Lexology; IDXChannel; CNN Indonesia — Mei–Jun 2026.

[FAKTA] PP No. 24 Tahun 2026 (berlaku 1 Juni) menetapkan PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) perantara tunggal ekspor batu bara, CPO, feroaloi (Permendag 15/16/17-2026); eksportir wajib retensi 100% DHE di bank domestik. NPI

dikecualikan; feronikel termasuk; hulu migas dikecualikan. Tanggal implementasi penuh dilaporkan berbeda antar-sumber: 1 Sep 2026 / 31 Des 2026 / 1 Jan 2027 (lihat Log).

[ANALISIS] DSI berwenang menetapkan harga jual & margin (Pasal 3) — potensi price-setter domestik de facto; tujuan menutup under-invoicing/transfer pricing & stabilisasi rupiah, dengan risiko kepastian kontrak selama transisi.

Keyakinan: Terverifikasi (kebijakan) · Indikatif (tanggal akhir & dampak harga)

5. BI Rate tetap 5,75%; kontrol valas berlaku hari ini (1 Juli); rupiah ~Rp17.900–17.950; isu imunitas obligasi Danantara menekan sentimen.

Sumber: Bank Indonesia; Trading Economics; BCA; Investing.com — 25 Jun–1 Jul 2026.

[FAKTA] **[KONTEKS]** 25 Jun: BI Rate 5,75% (+100 bps kumulatif sejak Mei); pengetatan valas (ambang dokumentasi transfer keluar US\$25.000; batas tunai valas US\$10.000) kini efektif 1 Juli. Pembaruan 1 Jul: USD/IDR ~Rp17.913–17.950 (BCA e-rate 17.943/17.963). Sentimen tertekan klausul imunitas hukum atas obligasi Danantara & DXY dekat tertinggi ~14 bulan (Fed hawkish).

[ANALISIS] Pertahanan kurs tetap prioritas; rupiah lemah meski bunga tinggi karena dolar kuat dan kekhawatiran tata kelola Danantara.

Keyakinan: Terverifikasi (kurs & rate) · Indikatif (dampak governance)

6. ESDM klarifikasi: RKAB nikel 2026 (mis. “360 juta ton”) belum diputuskan — evaluasi kebutuhan, bukan relaksasi; nikel LME tetap lemah (~US\$16.311/t).

Sumber: ANTARA; detik; Bloomberg Technoz; LME.com; Trading Economics — 25 Jun–1 Jul 2026.

[FAKTA] Dirjen Minerba Tri Winarno (25/6) dan jubir ESDM Dwi Anggia (30/6) menegaskan pemerintah belum menetapkan angka total RKAB nikel 2026 — angka “360 juta ton” yang beredar adalah spekulasi pasar. Revisi RKAB baru dibuka Juli (batas usulan 31 Juli, Permen ESDM 17/2025); prosesnya disebut evaluasi kebutuhan industri, bukan relaksasi. Nikel LME 3-bulan tutup ~US\$16.311/t (30/6, –2,32%; ~–14% sepanjang Juni), terendah sejak April. Perhapi menaksir kebutuhan bijih nasional 2026 ~350 juta wmt.

[ANALISIS] Harga tetap lemah karena ekspektasi tambahan pasokan Indonesia + permintaan China lembek; menekan margin smelter & royalti mineral.

Keyakinan: Terverifikasi (klarifikasi & harga) · Indikatif (besaran kuota final)

7. HBA/HMA Periode I Juli 2026 terbit (Kepmen ESDM 274.K/2026): HBA 6.322 GAR naik ke US\$126,58/t; HMA nikel US\$17.593,33/dmt — primer, dari file resmi.

Sumber: Kepmen ESDM 274.K/MB.01/MEM.B/2026 (Lampiran I & II, ditetapkan 30 Jun 2026).

[FAKTA] HBA 6.322 kcal Periode I Juli US\$126,58/t (naik dari US\$123,91 Per. II Juni); HBA I US\$90,94; HBA II US\$62,59; HBA III US\$41,91. HMA nikel US\$17.593,33/dmt; kobalt US\$55.854,00; tembaga US\$13.541,80; emas US\$4.214,92/oz. HBA tetap di pita PNBP progresif 19% (≥US\$120–<US\$140, PP 18/2025).

[ANALISIS] HBA yang lebih tinggi menaikkan penerimaan negara per ton tetapi memperlebar disinsentif pasokan DMO ke PLN; HMA nikel US\$17.593,33 mengonfirmasi lintasan turun bertahap (bukan palung tajam Juni).

Keyakinan: Terverifikasi (dokumen primer Kepmen 274)

2 Market & Commodity Movement

Aset	Angka & tanggal	Tren	Catatan	Sumber
Brent	~US\$73/bbl [FAKTA] (30/6)	▼	Q2 terburuk sejak 2020; naik tipis 1/7; 25 Jun ~US\$73,34	Trading Economics; Reuters/Investing — 30 Jun
WTI	~US\$69,5–70,9/bbl [FAKTA] (30/6)	▼	~–19% bln; ~–30% kuartal; 25 Jun ~US\$70,07	Trading Economics; Forbes — 30 Jun
Batu bara Newcastle	~US\$143–145/t [KONTEKS] (24/6)	→	Belum ada cetak harian baru; ditopang kontrol ekspor RI	Trading Economics — 24 Jun (Edisi 25 Jun)
HBA 6.322 GAR (acuan RI)	US\$126,58/t [FAKTA] (Per. I Juli)	▲	Naik dari US\$123,91 (Per. II Jun); PNBP tetap 19%	Kepmen ESDM 274.K/2026 (Lampiran II)
Nikel (LME 3-bln)	US\$16.311/t [FAKTA] (30/6)	▼	–2,32%; ~–14% Jun; 24 Jun ~US\$16.818	LME.com; Trading Economics — 30 Jun
HMA nikel (acuan ESDM)	US\$17.593,33/dmt [FAKTA] (Per. I Juli)	▼	Kepmen 274; Per. II Jun lihat Log (14.998,97 vs 18.642,33)	Kepmen ESDM 274.K/2026 (Lampiran I)
USD/IDR (spot)	~Rp17.913–17.950 [FAKTA]	▲ Rp▼	Melemah; 25 Jun ~Rp17.955; BI Rate 5,75%	BCA; Investing.com; BI (JISDOR) —

Aset	Angka & tanggal	Tren	Catatan	Sumber
	(1/7)			1 Jul
DXY (Indeks Dolar)	~101 [INDIKATIF] (30/6)	▲	Dekat tertinggi ~14 bulan; 24 Jun ~101	Investing.com; Trading Economics — 30 Jun
LNG (JKM/Asia)	n/a [INDIKATIF]	▲?	FM Qatar (Ras Laffan); GECF: pulih Q3; ~US\$16/MMBtu (EIA, akhir Apr)	GECF; EIA (Edisi 25 Jun)

*Catatan disiplin: angka minyak = penutupan/intraday, bukan settlement resmi NYMEX/ICE; logam & batu bara day-delayed/sekunder → **[INDIKATIF]** bila tak ada cetak harian terverifikasi. HMA/HBA diverifikasi ke Lampiran Kepmen ESDM (JDIH), bukan media.*

3 Geopolitik & Dampak Kebijakan

[FAKTA] Pekan ini bergeser dari “arus mendekati normal” (25 Jun) ke premi tipis kembali (1 Jul): perundingan damai AS–Iran di Doha (30 Jun) bersinyal campur; kesepakatan interim membebaskan biaya transit Hormuz selama 60 hari, dengan opsi pungutan kemudian yang ditentang AS/Eropa/Teluk. Estimasi migas BUMN UAE: arus penuh Hormuz baru pulih 2027; data WTO ~95% penurunan kapal minyak & ~99% kapal LNG sejak konflik. **[ANALISIS]** Pasar memperdagangkan ekspektasi pemulihan aliran, bukan pasokan aktual; kerusakan struktural Ras Laffan Qatar (~17% ekspor LNG) membuat normalisasi tak otomatis. Transmisi utama ke RI: harga gas/LNG.

Sumber: Trading Economics; Reuters — 29 Jun–1 Jul 2026; NPR/CNN/CBS — 24–25 Jun 2026; UK House of Commons Library — 19 Jun 2026.

[KONTEKS] 10/15/21 Jun. **[FAKTA]** OPEC+ menyetujui tambahan kuota Juli 188.000 bpd; impor minyak China bulan lalu ~7,8 juta bpd (terendah >8 tahun); IEA menurunkan peringatan kelebihan pasokan; 32 anggota IEA melepas 400 juta barel cadangan. **[ANALISIS]** Penyangga bearish menahan Brent di kisaran US\$70–80-an, bukan tiga digit. **[INDIKATIF]** Keputusan OPEC+ awal Juli (kuota Agustus) dinanti.

Sumber: Trading Economics (8–9 Jun); OilPrice (9 Jun); UK House of Commons Library (7 Jun).

[KONTEKS] 15/21 Jun. **[FAKTA]** Formula harga BBM RI masih bertumpu pada PP/Kepmen ESDM + acuan MOPS; UU Migas (UU 22/2001) diuji di MK (Perkara 194/PUU-XXIV/2026), tenggat berkas 24 Juni telah lewat — hasil **[INDIKATIF]**. **[ANALISIS]** Bila dikabulkan, formula harga BBM & peran Pertamina bisa berubah struktural — beririsan dengan rezim ekspor satu pintu DSI & pengetatan valas BI.

Sumber: ruangenergi.com (15 Jun) mengutip MK.go.id; CNBC Indonesia/Bisnis/Lexology (Mei–Jun 2026).

4 Indonesia Energy Outlook

a. Hulu & Hilir Migas. **[FAKTA]** Minyak turun (Brent ~US\$73; WTI ~US\$70, 30 Jun) menurunkan basis ICP dan meringankan subsidi/impor, tetapi menekan PNBP migas. Ekspor satu pintu DSI dikecualikan untuk hulu migas. **[KONTEKS]** Kerangka MNK ditargetkan rampung akhir Juni (implementasi Juli; Rokan/PHR paling siap); LPG 2026 ~10 juta ton (7,8 juta impor); Pertamina RON 92 Rp16.250/liter sejak 10 Jun; SKK Migas klaim EOR Kimia Minas naik ~300% dalam 6 bulan (skema Permen ESDM 14/2025 — **[INDIKATIF]**). **[ANALISIS]** Pertamina kini berisiko ketinggalan tren minyak turun; ruang penyesuaian turun periode berikut.

Sumber: Trading Economics (30 Jun); ANTARA (5 Jun); CNBC Indonesia (10 Jun); SuaraDesa mengutip SKK Migas (22 Jun).

b. Kelistrikan, EBT & BBN. **[FAKTA]** Krisis pasokan batu bara PLN (defisit ~13 juta ton kalori medium) memicu penahanan sementara ekspor & pembentukan Tim Pengadaan Energi Primer; harga DMO US\$70/ton (Kepmen 1395K/2018) sedang dievaluasi. Pemadaman menjalar Sumatra (22 Mei) → Jawa (8–11 Jun) → Bojonegoro (22 Jun); ESDM/Perhapi menekankan sebab teknis transmisi (SUTET 275 kV Lubuk Linggau–Lahat), IESR menduga defisit kapasitas. **[KONTEKS]** RUPTL 2025–2034: tambahan 69,5 GW (76%/52,9 GW EBT+penyimpanan): PLTS 17,1; PLTA 11,7; angin 7,2; panas bumi 5,2; bioenergi 0,9; nuklir 0,5 GW; program PLTS 100 GW. Disiplin bauran: angka ini bauran pembangkit, bukan bauran energi primer. **[INDIKATIF]** Porsi EBT bauran primer 2026 belum resmi; capaian 2025 = 15,75% (ESDM, di bawah target RUEN 23%). Pembaruan: B50 resmi berlaku 1 Juli 2026 (estimasi hemat devisa ~Rp157,28 triliun, ESDM); pemerintah juga menyiapkan relaksasi kuota produksi batu bara (wacana >600 juta ton, **[INDIKATIF]**).

Sumber: CNBC Indonesia/Bisnis/Suara/Maklumat (25–26 Jun); Perhapi (12 Jun); PLN RUPTL 2025–2034; ANTARA (9 & 19 Jun); ESDM (Jan 2026); Kompas/detik/IESR (Mei–Jun).

c. Mineral & Batu Bara. **[FAKTA]** Pembaruan primer: HBA 6.322 GAR Periode I Juli US\$126,58/t (naik dari US\$123,91 Per. II Juni) dan HMA nikel US\$17.593,33/dmt (Kepmen ESDM 274.K/2026, Lampiran I & II); HBA tetap di pita PNBP progresif 19% (PP 18/2025). Nikel LME 30 Jun US\$16.311/t, lemah karena ekspektasi pasokan + permintaan China lembek. ESDM (Dirjen

Minerba, 25/6; jubir, 30/6) menegaskan RKAB nikel 2026 belum diputuskan — evaluasi kebutuhan, bukan relaksasi; revisi dibuka Juli (batas usulan 31 Juli, Permen ESDM 17/2025). **[KONTEKS]** Weda Bay hentikan produksi bijih usai kuota 2026 (~12 juta wmt) habis; insentif EV & pabrik baterai IBC–CATIB Karawang COD Juli. **[ANALISIS]** HBA naik menopang penerimaan negara; nikel lemah + kepastian kuota yang tertunda menekan margin smelter & keputusan investasi hulu.

Sumber: Kepmen ESDM 274.K/MB.01/MEM.B/2026 (Lampiran I & II); ANTARA/detik/Bloomberg Technoz (25–30 Jun, RKAB); DDTC (PNBP); LME/Trading Economics (30 Jun); ANTARA (6 Mei, Weda Bay).

d. Makro-Moneter. **[FAKTA]** **[KONTEKS]** 25 Jun: BI Rate 5,75% (+100 bps sejak Mei); koridor inflasi 2,5%±1%; inflasi Mei 3,08% (dari 2,42%); surplus dagang April terkecil sejak 2020; MSCI dilaporkan menunda review status pasar RI ke November (**[INDIKATIF]** waktu). Pembaruan 1 Jul: pengetatan valas berlaku; rupiah ~Rp17.913–17.950; sentimen tertekan klausul imunitas hukum obligasi Danantara. **[ANALISIS]** Rupiah lemah meski bunga tinggi — dolar kuat & sorotan tata kelola; retensi DHE via DSI/BI berupaya menambal sisi pasokan dolar.

Sumber: Bank Indonesia (JSDOR); Trading Economics (25 Jun–1 Jul); BCA (1 Jul); Investing.com.

5 Key Strategic Insights

Premi Hormuz: dari “mencair” ke “berdenyut” lagi. Setelah luntur di 25 Jun, premi kembali berdenyut tipis 1 Jul karena kekhawatiran Doha macet; penyangga OPEC+/impor China lemah tetap membatasi kenaikan. *Keyakinan: Indikatif*

Paradoks DMO US\$70. Selama harga DMO tetap sejak 2018 tak direformasi mengikuti HBA, defisit batu bara kalori medium PLN berisiko berulang tiap tahun terlepas besarnya cadangan nasional. *Keyakinan: Terverifikasi*

Negara mengambil alih value capture komoditas. PP 24/2026 (DSI) + retensi 100% DHE + pengetatan valas BI adalah satu arsitektur fiskal-eksternal; keberhasilannya diukur dari stabilitas rupiah, bukan hanya volume ekspor. *Keyakinan: Terverifikasi*

Kurs sebagai variabel kebijakan energi. Pelemahan rupiah dipakai membenarkan percepatan MNK & substitusi impor; pass-through Pertamina mempertegas — kurs kini variabel kebijakan energi, bukan sekadar makro. *Keyakinan: Terverifikasi*

Keandalan listrik adalah risiko makro. Pemadaman Sumatra→Jawa→Bojonegoro + defisit kalori medium menandakan kerentanan transmisi/pasokan; bila berulang, berdampak ke industri & persepsi investasi (IESR “defisit” vs ESDM “teknis/aman”). *Keyakinan: Indikatif*

6 Risk Radar

Kategori	Horizon	Risiko & dasar faktual	Intensitas
Keandalan listrik	Pendek	Defisit ~13 juta ton batu bara kalori medium + pemadaman Sumatra→Jawa→Bojonegoro; sebab teknis vs defisit	Tinggi
Energi / LNG	Pendek	FM LNG Qatar sejak Mar; kerusakan Ras Laffan (~17% ekspor) multi-tahun	Tinggi
Geopolitik / Hormuz	Pendek	Perundingan Doha rapuh; premi rebound bila kesepakatan interim gagal	Sedang
Nilai tukar / arus modal	Pendek–Menengah	Rupiah lemah meski BI 5,75%; DXY tinggi; isu governance Danantara; review MSCI	Sedang–Tinggi
Tata niaga / fiskal	Menengah	Kesiapan institusi DSI; nikel LME lemah menekan royalti; HBA tinggi menaikkan beban DMO PLN	Sedang
Regulasi / Hilirisasi	Menengah	Uji materi UU Migas (MK, tenggat 24 Jun lewat); ketidakpastian kuota RKAB nikel; reformasi DMO	Sedang
Kelistrikan / EBT	Menengah–Panjang	Eksekusi PLTS 100 GW & revisi RUPTL belum berkerangka final	Sedang

7 Executive Takeaway

(a) Paling penting hari ini

- Minyak stabil di kisaran US\$70-an pasca de-eskalasi Hormuz (Brent ~US\$73 / WTI ~US\$70); Q2 terburuk sejak 2020.
- Krisis pasokan batu bara PLN (defisit ~13 juta ton kalori medium); ekspor sempat ditahan; DMO US\$70 dievaluasi.
- Kontrol valas BI berlaku hari ini (1 Juli); rupiah ~Rp17.900–17.950; isu imunitas obligasi Danantara menekan sentimen.
- ESDM: RKAB nikel 2026 (“360 jt ton”) belum diputuskan — evaluasi, bukan relaksasi; nikel LME lemah (US\$16.311/t).
- HBA/HMA Periode I Juli terbit (Kepmen 274): HBA US\$126,58/t (naik, PNBP 19%); HMA nikel US\$17.593,33/dmt.

(b) Diawasi pekan ini

- Revisi RKAB nikel & batu bara dibuka Juli (batas usulan 31 Juli); besaran belum diputuskan; data CPI Juni RI; ISM Manufaktur AS (1/7) & Nonfarm Payrolls AS (2/7).
- Kelanjutan perundingan AS-Iran di Doha & keputusan OPEC+ awal Juli (kuota Agustus).
- Kelanjutan/putusan gugatan UU Migas di MK (tenggat 24 Jun lewat); investigasi pemadaman PLN/ESDM.
- Detail Permendag turunan PP 24/2026 (cakupan komoditas DSI) & tanggal akhir transisi; rilis resmi review MSCI.

(c) Sektor

- **Diuntungkan:** importir BBM/LPG & APBN (minyak turun), penambang batu bara ekspor (HBA tinggi), bank (margin bunga), rantai biodiesel/sawit (B50).
- **Tertekan:** PLN & PLTU (batu bara medium ketat, DMO tetap), smelter nikel (LME lemah), industri padat listrik (pemadaman), korporasi berutang USD (kurs + bunga), produsen hulu migas (harga jual turun).

8 Log Verifikasi

Metode verifikasi. HMA/HBA diverifikasi ke dokumen primer Keputusan Menteri ESDM (JDIH); media = sumber sekunder untuk konteks, bukan dasar penetapan angka acuan. Metode sinergi: item dengan pembaruan diganti data 1 Jul; item tanpa pembaruan ditarik dari Edisi 21/25 Jun & ditandai KONTEKS; topik baru (krisis batu bara PLN/penahanan ekspor, kontrol valas 1 Jul, imunitas obligasi Danantara) ditambahkan.

Sumber utama: Trading Economics, Reuters/Investing.com, Forbes, OilPrice, LME, EIA (harga & geopolitik); NPR/CNN/CBS/Al Jazeera/NBC (Hormuz); Kepmen ESDM 274.K/2026 (dokumen primer HBA/HMA Per. I Juli), 253.K & 227.K/2026 (JDIH), DDTC, IMA (HBA/HMA/PNBP); ANTARA, detik, Bloomberg Technoz, Dunia Energi (klarifikasi RKAB); Bank Indonesia (JISDOR), BCA (kurs); CNBC Indonesia, Bisnis, Suara, Maklumat, TrenAsia, Perhapi, Kompas, ruangenergi.com, SuaraDesa (RI); IDXChannel, IDNFinancials, CNN Indonesia, Lexology, The Conversation, JATAM (DSI/PP 24); PLN (RUPTL); IESR.

Titik sumber bertentangan (kedua/semua angka ditampilkan, tidak dipilih diam-diam):

- **HMA nikel Periode II Juni (diturunkan status):** Edisi 25 Jun memakai US\$14.998,97/dmt (baca Lampiran Kepmen 253) vs Bisnis US\$18.642,33/dmt. Angka primer Periode I Juli kini US\$17.593,33 (Kepmen 274) — membuat lintasan mulus Per. I Jun 18.799 → Per. II Jun ~18.642 → Per. I Jul 17.593 jauh lebih konsisten ketimbang palung 14.998 di pertengahan Juni. Rekomendasi: buka ulang Lampiran Kepmen 253 berdampingan dengan 227 & 274; kemungkinan US\$14.998,97 keliru untuk Per. II Juni. Nilai Per. II Juni tidak lagi memengaruhi edisi ini (acuan berjalan = Per. I Juli).
- **Tanggal implementasi penuh DSI:** 1 Sep 2026 (Detik/Bisnis) vs 31 Des 2026 (Edisi 21 Jun) vs 1 Jan 2027 (CNN Indonesia, Airlangga 26 Mei). Belum dikunci — konfirmasi teks PP 24/Permendag.
- **Nomor PP ekspor:** mayoritas PP 24/2026 (dipakai); JATAM/haisawit menyebut PP 21/2026. Konfirmasi via JDIH/Setneg.
- **Defisit batu bara PLN:** ~20 juta ton (15/6) vs ~13 juta ton (25/6) — rentang bergerak.
- **Kuota RKAB nikel 2026 (diperjelas):** ESDM (Dirjen Minerba 25/6; jubir 30/6) menegaskan besaran BELUM diputuskan — “360 juta ton” adalah spekulasi pasar, dan proses berjalan adalah evaluasi kebutuhan, bukan relaksasi. Angka beredar lain: 250 jt (ftnews, Apr), maks 260 (Kontan/PERHAPI, Jan), 270 jt wmt (Tacto, Jun); kebutuhan Perhapi ~350 jt wmt; basis 2025: 364 (Kontan) vs 375 wmt (Tacto). Revisi RKAB dibuka Juli (batas 31 Juli).
- **Tanggal mulai perang:** 28 Feb 2026 (basis MEMNU/Trading Economics) vs 28 Des 2025 (Al Jazeera) — dipakai 28 Feb, perlu verifikasi.

Klaim diturunkan / belum terverifikasi penuh:

- “Kerugian US\$908 miliar” under-invoicing (Presiden, 20 Mei): janggal — ekspor tahunan RI ~US\$260 miliar; kemungkinan Rp908 triliun (=US\$50 miliar) salah konversi. Estimasi kebocoran batu bara yang lebih terukur ~US\$20 miliar (The Conversation). Jangan dikutip sebagai US\$908 miliar tanpa teks resmi.
- HBA/HMA Periode I Juli 2026 kini TERBIT & terverifikasi (Kepmen 274.K/2026) — tidak lagi indikatif. Masih indikatif: EOR Minas “+300%” (SKK Migas, belum tervalidasi independen); JKM/LNG & DXY presisi; besaran kuota RKAB nikel; wacana kuota batu bara >600 jt ton; waktu pasti review MSCI. Penghematan devisa B50 ~Rp157,28 triliun kini disebut resmi ESDM bersamaan berlakunya B50 (1 Juli) — tetap perlu dokumen ESDM sebagai konfirmasi angka.
- **Penyebab pemadaman:** Bahlil (defisit pasokan/DMO) vs jubir ESDM + Perhapi (teknis transmisi) vs IESR (defisit kapasitas) — disajikan paralel, bukan sebab tunggal.

Nomor regulasi: PP 24/2026 + Permendag 15/16/17-2026 (DSI); PP 18/2025 (PNBP progresif batu bara); Kepmen ESDM 274.K/2026 (HBA/HMA Per. I Juli — dokumen primer), 253.K & 227.K/2026 (Per. II & I Juni); Kepmen 1395K/30/MEM/2018 (harga DMO US\$70); Permen ESDM 14/2025 (EOR); UU 2/2025 (Perubahan Keempat UU Minerba, DMO); UU 22/2001 diuji di MK (194/PUU-XXIV/2026).

Klaim kausal yang ditahan: penurunan minyak tidak diatribusikan murni ke de-eskalasi — ditampilkan bersama penyeimbang (OPEC+, impor China lemah). Pemadaman tidak diatribusikan tunggal ke kekurangan batu bara.